

Andi Muhammad Aqshal¹; Akmal Hamsa²; Abdul Haliq³

Pengaruh Penerapan Metode Partisipatori dalam Pembelajaran Membaca Teks Puisi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene

Abstract

This research aims to (1) describe the results of teaching poetry reading before implementing the participatory method; (2) describe the results of teaching poetry reading after implementing the participatory method; (3) describe the influence of the participatory method in teaching poetry reading to students Class IX of SMP Negeri 3 Sendana, Majene Regency. The type of research used is quantitative research using the Pre-Experimental method. The data collection technique in this research is tasks divided into Pretest and Posttest. The population of this research is all students Class IX of SMP Negeri 3 Sendana, Majene Regency, consisting of 2 classes with a total of 40 students, these classes are taken as samples in this research by total sampling technique drawn from all classes available at SMP Negeri 3 Sendana, Majene Regency. The data analysis used in this research is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The research results reveal that the poetry reading learning outcomes of students Class IX of SMP Negeri 3 Sendana, Majene Regency, before the application of the participatory method, were categorized as poor with an average score of 65. The poetry reading learning outcomes of students Class IX of SMP Negeri 3 Sendana, Majene Regency, after the application of the participatory method, were categorized as good with an average score of 85.28. Based on the Output Test Statistic in the simple regression test conducted, it can be observed that the value of Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.221 from 40 students. The value of sig. = 0.221 > 0.05 which means H0 is rejected and H1 is accepted, thus it can be concluded that there is a significant influence of the application of participatory methods on the learning of poetry reading for students Class IX of SMP Negeri 3 Sendana, Majene Regency.

Keywords: Influence, Participatory Method, Reading Poetry Text.

doi: <https://doi.org/10.51817/nila.v6i1.1048>

Makalah diterima redaksi: 19 Mei 2024

Makalah disetujui untuk publikasi: 12 Maret 2025

* PPJB-SIP: Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya
^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar: aqshalandi10@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan sebagai pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas memerlukan dukungan dari berbagai pihak dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Berbagai aspek penting untuk selalu dibenahi seperti dari segi materi, metode, serta evaluasi penting dilaksanakan oleh semua kalangan terkhusus kepada guru dan para tenaga pendidik. Penting bagi para guru memiliki berbagai macam strategi yang kreatif untuk mendukung keefektifan belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai mampu memberikan dampak yang efektif dan efisien pada pembelajaran siswa, yang pada gilirannya akan membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene, terdapat dua faktor utama yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam memahami dengan baik materi yang diajarkan khususnya dalam pembelajaran membaca teks puisi. Pertama, terdapat kekurangan minat belajar dari siswa terhadap pembelajaran membaca teks puisi. Kedua, proses pembelajaran cenderung bersifat pasif yang mengakibatkan kurangnya partisipasi aktif dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Guru masih sering menerapkan metode klasikal atau metode ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga siswa diharuskan untuk memusatkan konsentrasi secara terus menerus. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene perlu dilakukan penyesuaian metode pembelajaran, yakni dapat menggunakan metode partisipatori sebagai opsi terbaik untuk menjadi jalan keluar dari faktor-faktor persoalan yang dialami siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene. Ahmadi, dkk., (2011) mengemukakan bahwa metode pembelajaran partisipatori adalah suatu model pembelajaran siswa, agar terlibat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran.

Berberapa penelitian terdahulu ditemukan persamaan dengan penelitian ini, yaitu mengangkat bahasan terkait penerapan metode partisipatori dalam proses pembelajaran, dengan perbedaan yang terdapat pada variabel penelitian masing-masing. Penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi serta digunakan sebagai acuan untuk penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aprillia, N., Ngatmini, N., & Arifin, Z. (2023) yang berjudul "Penerapan Metode Partisipatori dalam Pembelajaran Menganalisis Nilai Moral Puisi "Baju Bulan" Karya Joko Pinurbo pada Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Comal Pematang Tahun Pembelajaran 2021/2022". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa setelah menerapkan metode partisipatori, siswa menjadi lebih aktif, memiliki tingkat rasa ingin tahu yang tinggi, dan antusias dalam proses belajar. Ini terbukti dari perubahan sebelumnya di mana rata-rata nilai siswa sebesar 43 dari KKM 75, yang menandakan ketidaklulusan, menjadi rata-rata nilai siswa sebesar 89 dari KKM 75 setelah penerapan metode partisipatori. Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis diantaranya yaitu: persamaan metode partisipatori dan materi terkait puisi, sedangkan perbedaannya ialah jenis penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui metode partisipatori memiliki sejumlah keunggulan dan manfaat. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Partisipatori dalam Pembelajaran Membaca Teks Puisi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene". Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi

perbedaan hasil belajar atau kemampuan siswa dalam membaca teks puisi sebelum dan setelah penggunaan metode partisipatori. Diharapkan bahwa penerapan metode partisipatori akan memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran membaca teks puisi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Pra-Eksperimen. Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan populasi atau sampel khusus, proses pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun pengambilan data ini diperoleh dari kelas IX SMP Negeri 3 Sendana yang berlokasi di jalan Poros Majene Mamuju Km.65, Bonde-Bonde, Kecamatan Tubo Sendana, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode partisipatori (X) dan variabel terikat adalah hasil belajar membaca teks puisi siswa yang terdiri atas dua, yaitu (a) hasil belajar membaca teks puisi siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene sebelum penerapan metode partisipatori dalam pembelajaran membaca teks puisi (O1) dan (b) hasil belajar membaca teks puisi siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene setelah penerapan metode partisipatori dalam pembelajaran membaca teks puisi (O2).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Pra-Eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Arikunto (2010) mengemukakan bahwa desain *one group pretest-posttest* merupakan proses penelitian yang melibatkan pemberian tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan, dan kemudian tes akhir (*posttest*) dilakukan setelah perlakuan diberikan. Desain *one group pretest-posttest* terdiri dari satu kelompok yang telah dipilih sebelumnya. Dalam desain ini, dilakukan pengujian dua kali, pertama sebelum pemberian perlakuan yang disebut *pretest*, dan kedua setelah perlakuan diberikan yang disebut *posttest*. Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa pola penelitian dalam metode desain *one group pretest-posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas Sampel	Pretest	Treatment/Perlakuan	Posttest
IX	O1	X	O2

Keterangan:

O1: Tes awal (*Pretest*) sebelum menerapkan metode partisipatori

X: Pembelajaran menggunakan metode partisipatori (Perlakuan)

O2: Tes Akhir (*Posttest*) setelah menerapkan metode partisipatori

Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa populasi merupakan gambaran umum yang mencakup objek atau subjek penelitian yang memiliki sifat dan ciri khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki serta ditarik kesimpulannya. Dalam konteks penelitian ini, populasi merujuk pada seluruh siswa dari Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene yang terbagi dalam dua kelas dengan total jumlah siswa sebanyak 40 orang. Adapun paparan mengenai jumlah dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene

No.	Kelas	Jumlah Sampel
1.	IX.A	20
2.	IX.B	20
	Jumlah	40

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk penelitian. Karena jumlah populasi tidak terlalu banyak, penulis menjadikan seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene yang terdiri atas dua kelas sebagai subjek penelitian. Dengan demikian, pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa *total sampling* adalah teknik penentuan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini sering diterapkan ketika jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang. atau dalam penelitian yang bertujuan membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil.

Tabel 3. Populasi Penelitian

Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah
IX.A	8	12	20
IX.B	7	13	20
	Jumlah		40

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan tugas membaca teks puisi sebagai alat mengukur. Tugas yang diberikan bertujuan untuk menilai kemampuan awal (*pretest*) dan kemampuan akhir (*posttest*) siswa dalam membaca teks puisi. Tugas dalam penelitian ini adalah membaca teks puisi dengan penerapan metode partisipatori yang akan diberikan kepada siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene. *Pretest* dilakukan untuk mengukur rata-rata nilai hasil belajar membaca teks puisi siswa sebelum penerapan metode partisipatori, sementara *posttest* dilakukan untuk mengetahui rata-rata nilai hasil belajar membaca teks puisi siswa setelah penerapan metode partisipatori. Tugas membaca teks puisi akan diberikan kepada siswa kelas IX dengan memperhatikan lafal, intonasi, gestur, ekspresi, dan penghayatan (Supianti 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tugas membaca teks puisi. Tugas membaca teks puisi bertujuan untuk mendapatkan data hasil belajar membaca teks puisi siswa Kelas IX SMPN 3 Sendana Kabupaten Majene. Tugas membaca teks puisi ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Tugas awal (*pretest*) dilakukan sebelum siswa diberi perlakuan metode partisipatori dalam pembelajaran membaca teks puisi.
2. Tugas akhir (*posttest*) dilakukan setelah siswa diberi perlakuan metode partisipatori dalam pembelajaran membaca teks puisi.

Dalam penelitian ini, terdapat penerapan dua jenis metode analisis data, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menguraikan data terkait kemampuan membaca teks puisi siswa sebelum dan setelah penerapan metode partisipatori, yaitu analisis menghitung distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, dan menghitung kategori nilai.

Analisis statistik inferensial dilakukan dengan melakukan pengujian prasyarat yang mencakup uji normalitas serta uji homogenitas, kemudian dilakukan uji hipotesis regresi sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Data Tes Awal (Pretest)

Langkah awal dalam penelitian ini, peneliti melakukan *pretest* membaca teks puisi kepada siswa. Masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk tampil membaca teks puisi sebelum penerapan metode partisipatori dalam pembelajaran membaca teks puisi. Berikut data hasil membaca teks puisi siswa Kelas IX siswa SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene sebelum penerapan metode partisipatori dalam pembelajaran membaca teks puisi:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Membaca Teks Puisi Sebelum Penerapan Metode Partisipatori Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene (*Pretest*).

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	75	1	2,5%
2.	73	2	5%
3.	70	5	12,5%
4.	68	9	22,5%
5.	65	8	20%
6.	63	5	12,5%
7.	60	6	15%
8.	58	2	5%
9.	53	2	5%
Total		40	100%

Berdasarkan tabel 4 tersebut, dapat dilihat nilai-nilai yang telah diperoleh dari 40 siswa, adapun siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 75 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,5%, siswa yang memperoleh nilai 73 sebanyak 2 orang dengan persentase 5%, siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 5 orang dengan persentase 12,5%, siswa yang memperoleh nilai 68 sebanyak 9 orang dengan persentase 22,5%. Kemudian adapun siswa yang memperoleh nilai 65 sebanyak 8 orang dengan persentase 20%, siswa yang memperoleh nilai 63 sebanyak 5 orang dengan persentase 12,5%, siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 6 orang dengan persentase 15%, siswa yang memperoleh nilai 58 sebanyak 2 orang dengan persentase 5%, dan siswa yang memperoleh nilai terendah yaitu 53 sebanyak 2 orang dengan persentase 5%. Deskripsi nilai hasil belajar membaca teks puisi siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene sebelum penerapan metode partisipatori dalam pembelajaran membaca teks puisi akan dipaparkan dalam tabel selanjutnya.

Tabel 5. Deskripsi Nilai Hasil Membaca Teks Puisi Sebelum Penerapan Metode Partisipatori Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene (Pretest).

No.	Deskripsi	Nilai Statistik
1.	Nilai Tertinggi	75
2.	Nilai Terendah	53
3.	Nilai Tengah	65
4.	Rata-rata (mean)	65,00

Berdasarkan tabel 5 tersebut, dapat dilihat hasil belajar membaca teks puisi siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene sebelum penerapan metode partisipatori dalam pembelajaran membaca teks puisi mencapai nilai tertinggi 75, nilai terendah 53, nilai tengah 65, dan nilai rata-rata (mean) 65,00. Untuk mengategorikan nilai-nilai siswa tersebut, dapat dilihat pada tabel selanjutnya:

Tabel 6. Kategori Nilai Hasil Membaca Teks Puisi Sebelum Penerapan Metode Partisipatori Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene (Pretest).

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	90-100	0	0%	Sangat Baik
2.	80-89	0	0%	Baik
3.	70-79	8	20%	Cukup
4.	<70	32	80%	Kurang

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 6 tersebut, dapat dilihat siswa yang memperoleh nilai pada rentang <70 sebanyak 32 orang dengan persentase 80% pada kategori kurang. Adapun siswa yang memperoleh nilai pada rentang 70-79 sebanyak 8 orang dengan persentase 20% pada kategori cukup. Sementara itu, tidak seorangpun siswa yang memperoleh nilai pada rentang 80-89 dan nilai pada rentang 90-100. Dilihat dari jumlah siswa pada kategori kurang terdapat 80%, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa hampir seluruh siswa masuk dalam kategori kurang dan sebagian kecil masuk dalam kategori cukup, sedangkan tidak seorangpun siswa yang masuk dalam kategori baik dan kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan kondisi pembelajaran yang sebelumnya dilakukan oleh guru bersifat pasif sehingga mengakibatkan kurangnya minat dan motivasi belajar serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Analisis Data Tes Akhir (Posttest)

Untuk memperoleh data tentang pengaruh penerapan metode partisipatori dalam pembelajaran membaca teks puisi siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene, masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk tampil membaca teks puisi setelah penerapan metode partisipatori dalam pembelajaran membaca teks puisi. Berikut data hasil membaca teks puisi siswa Kelas IX siswa SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene setelah penerapan metode partisipatori dalam pembelajaran membaca teks puisi.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Membaca Teks Puisi Setelah Penerapan Metode Partisipatori Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene (*Posttest*)

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	93	5	12,5%
2.	90	6	15%
3.	88	6	15%
4.	85	6	15%
5.	83	6	15%
6.	80	6	15%
7.	78	5	12,5%
Total		40	100%

Berdasarkan tabel 7 yang dipaparkan tersebut, dapat dilihat nilai-nilai yang diperoleh dari 40 siswa, adapun siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 93 sebanyak 5 orang dengan persentase 12,5%, siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 6 orang dengan persentase 15%, siswa yang memperoleh nilai 88 sebanyak 6 orang dengan persentase 15%. Kemudian adapun siswa yang memperoleh nilai 85 sebanyak 6 orang dengan persentase 15%, siswa yang memperoleh nilai 83 sebanyak 6 orang, siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 6 orang dengan persentase 15%, dan siswa yang memperoleh nilai 78 sebanyak 5 orang dengan persentase 12,5%. Deskripsi nilai hasil membaca teks puisi siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene setelah penerapan metode partisipatori dalam pembelajaran membaca teks puisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Deskripsi Nilai Hasil Membaca Teks Puisi Setelah Penerapan Metode Partisipatori Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene (*Posttest*)

No.	Deskripsi	Nilai
1.	Nilai Tertinggi	93
2.	Nilai Terendah	78
3.	Nilai Tengah	85
4.	Rata-rata (mean)	85,28

Berdasarkan tabel 8 tersebut, dapat dilihat hasil membaca teks puisi siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene setelah penerapan metode partisipatori dalam pembelajaran membaca teks puisi memperoleh nilai tertinggi 93, nilai terendah 78, nilai tengah 85 dan nilai rata-rata (*mean*) 85,28. Untuk mengkategorikan nilai-nilai siswa tersebut, dapat dilihat pada tabel selanjutnya:

Tabel 9. Kategori Nilai Hasil Membaca Teks Puisi Setelah Penerapan Metode Partisipatori Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene (*Posttest*).

No.	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1.	90-100	11	27,5%	Sangat Baik
2.	80-89	24	60%	Baik
3.	70-79	5	12,5%	Cukup
4.	<70	0	0%	Kurang

Berdasarkan tabel 9 yang dipaparkan tersebut, siswa yang memperoleh nilai pada rentang 90-100 sebanyak 11 orang dengan persentase 27,5% dalam kategori sangat baik. Kemudian siswa yang memperoleh nilai pada rentang 80-89 sebanyak 24 orang dengan persentase 60% dalam kategori baik. Adapun siswa yang memperoleh nilai pada rentang 70-79 sebanyak 5 orang dengan persentase 12,5% dalam kategori cukup. Sementara itu, tidak seorangpun siswa yang memperoleh nilai pada rentang <70.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa hasil membaca teks puisi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene setelah penerapan metode partisipatori dalam pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dapat dilihat dari jumlah nilai siswa telah mencapai rentang nilai dalam kategori sangat baik, baik, dan cukup sedangkan rentang nilai dalam kategori kurang tidak diperoleh satupun siswa.

Analisis Statistik Inferensial

Sebelum melakukan analisis regresi sederhana untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini terlebih dahulu akan melakukan uji normalitas dan homogenitas. Proses ini meliputi perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene. Pengujian ini dilakukan untuk menilai pengaruh penerapan metode partisipatori dalam pembelajaran membaca teks puisi siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene. Data yang dikumpulkan selama penelitian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS *for Windows*.

Uji Normalitas

Uji normalitas akan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan beriringan dengan populasi atau nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini akan dilaksanakan uji One Sampel Kolmogorov-Smirnow dengan bantuan perangkat lunak SPSS *for windows*. Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa jika nilai sig. > 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai sig. < 0,05 maka dinyatakan berdistribusi tidak normal. Uji normalitas akan dipaparkan pada tabel 4.9 dibawah dengan menggunakan One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test seperti berikut:

Tabel 10. Uji Normalitas

			PRETEST	POSTTEST	Unstandardized Residual
N			40	40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		65.00	85.28	.0000000
	Std. Deviation		5.038	4.909	4.81217874
Most Extreme Differences	Absolute		.149	.136	.120
	Positive		.089	.134	.120
	Negative		-.149	-.136	-.093
Test Statistic			.149	.136	.120
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.025	.062	.149
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d					
	Sig.		.022	.056	.144
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.018	.050	.135
		Upper Bound	.026	.062	.153

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Berdasarkan data yang dipaparkan pada tabel 10 tersebut, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dari data yang dianalisis dalam perangkat lunak SPSS *for windows* memperoleh nilai sig = 0,144 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data hasil uji normalitas tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji persyaratan kedua yang akan dilakukan untuk melihat dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian sama (homogen). Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa apabila nilai signifikansi >0,05 berarti data tersebut homogen, dan nilai signifikansi <0,05 berarti data tersebut tidak homogen. Dalam penelitian ini, uji homogenitas akan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS *for windows*, data uji homogenitas dari perangkat lunak SPSS *for windows* tersebut akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR	Based on Mean	.176	1	78	.676
MEMBACA TEKS PUISI	Based on Median	.123	1	78	.727
	Based on Median and with adjusted df	.123	1	75.415	.727
	Based on trimmed mean	.142	1	78	.708

Berdasarkan tabel 11 yang dipaparkan, dapat dilihat nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sig. = 0,708. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut homogen karena nilai signifikansinya = 0,708 > 0,05.

Uji Hipotesis Regresi Sederhana

Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis regresi sederhana. Uji hipotesis regresi sederhana ini dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu pengaruh signifikansi hasil belajar membaca teks puisi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene sebelum dan setelah penerapan metode partisipatori. Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa ketentuan pengambilan keputusan jika nilai sig. < 0,05 berarti H0 diterima dan H1 ditolak, sedangkan jika nilai sig. > 0,05 berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Data hasil uji tersebut akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.735	10.101		7.201	<,001
	PRETEST	.193	.155	.198	1.245	.221

a. Dependent Variable: POSTTEST

Kriteria yang digunakan adalah metode partisipatori berpengaruh pada hasil belajar membaca teks puisi yang berdistribusi jika nilai $t < \alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, maka diperoleh taraf signifikansi = 0,221. Sesuai dengan uji hipotesis diperoleh nilai signifikan = 0,221 > $\alpha = 0,05$, maka secara signifikan H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa

penerapan metode partisipatori berpengaruh dalam hasil belajar membaca teks puisi siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene.

Pembahasan

Hasil analisis data, nilai *pretest* membaca teks puisi menunjukkan nilai yang berada pada rentang <70 sebanyak 32 orang dengan persentase 80% pada kategori kurang. Adapun siswa yang memperoleh nilai pada rentang 70-79 sebanyak 8 orang dengan persentase 20% pada kategori cukup. Sementara itu, tidak seorangpun siswa yang memperoleh nilai pada rentang 80-89 dan nilai pada rentang 90-100. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 65,00 yang masih dalam kategori kurang.

Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar membaca teks puisi siswa masih tergolong rendah. Dilihat dari jumlah siswa pada kategori kurang terdapat 80%, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa hampir seluruh siswa masuk dalam kategori kurang dan sebagian kecil masuk dalam kategori cukup, sedangkan tidak seorangpun siswa yang masuk dalam kategori baik dan kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan kondisi pembelajaran yang sebelumnya dilakukan oleh guru bersifat pasif sehingga mengakibatkan kurangnya minat dan motivasi belajar serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga masih sering menerapkan metode klasikal atau metode ceramah dalam proses pembelajaran, siswa diharuskan untuk memusatkan konsentrasi secara terus menerus kepada guru yang mengakibatkan kurangnya interaksi siswa dengan teman sebaya dan terbatasnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kemudian hasil analisis data nilai *posttest* membaca teks puisi menunjukkan nilai yang berada pada rentang 90-100 sebanyak 11 orang dengan persentase 28% dalam kategori sangat baik. Kemudian siswa yang memperoleh nilai pada rentang 80-89 sebanyak 24 orang dengan persentase 60% dalam kategori baik. Adapun siswa yang memperoleh nilai pada rentang 70-79 sebanyak 5 orang dengan persentase 13% dalam kategori cukup. Sementara itu, tidak seorangpun siswa yang memperoleh nilai pada rentang <70. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 85,28 yang telah berada pada kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar membaca teks puisi siswa telah tergolong tinggi.

Sementara itu, hasil uji hipotesis regresi sederhana yang telah dianalisis dalam perangkat lunak SPSS *for windows*, diperoleh nilai taraf signifikansi yaitu =0,221. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan menurut Sugiyono (2021) jika nilai sig. < 0,05 berarti H0 diterima dan H1 ditolak, sedangkan jika nilai sig. > 0,05 berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai sig. =0,221 > 0,05 yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara signifikan penerapan metode partisipatori terhadap pembelajaran membaca teks puisi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sendana Kabupaten Majene.

Hasil tersebut didukung karena adanya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode partisipatori. Partisipasi siswa tersebut dalam bentuk terlibat aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dengan mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, dan berbagi ide. Siswa menunjukkan antusias dan motivasi yang tinggi sehingga siswa lebih semangat mengekspresikan diri dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga berkolaborasi dalam kelompok dengan saling berbagi tanggung jawab, dan mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Dengan

demikian, lingkungan belajar siswa menjadi lebih dinamis dan interaktif, di mana setiap siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Daftar Rujukan

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran*. Semarang: Unissula.
- Alfaris, L., Yusuf, J., Tresnowati, I., Putri, M. W., Syafwana, S. T., & Albani, R. A. (2023). *Pelatihan Baca Puisi dengan Gestur untuk Tingkatkan Perkembangan Keterampilan Motorik dan Kebugaran Jasmani*. *Journal of Community Dedication*, 3(1), 65-77.
- Alifah, S., Narsih, D., & Widiyanto, S. (2019). *Pengaruh metode partisipatori dan minat belajar terhadap kemampuan berwirausaha siswa SMK*. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 66-81.
- Aminuddin. 2004. *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Andari, N. T. (2023). *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Menggunakan Media Audio Visual*. *Sarasvati*, 5(1), 82-92.
- Aprillia, N., Ngatmini, N., & Arifin, Z. (2023). *Penerapan Metode Partisipatori dalam Pembelajaran Menganalisis Nilai Moral Puisi "Baju Bulan" Karya Joko Pinurbo pada Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Comal Pematang Tahun Pembelajaran 2021/2022*. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 171-177.
- Ardiansyah, M. (2016). *Pengaruh Metode Partisipatori terhadap Hasil Belajar Matematika*. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(1), 1-15.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. (2005). *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Fakhrurrazi, F. (2018). *Hakikat Pembelajaran yang Efektif*. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99.
- Fitriana, D. E., Sukirno, S., & Sholeh, K. (2017). *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Metode Amati, Tiru, dan Modifikasi (ATM) pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 26 Purworejo Tahun Pelajaran 2017*. *Surya Bahtera*, 5(48), 616-621.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom & Naelofaria (2023). *Pengaruh Metode Partisipatori Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Kelas X SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2022/2023*. Medan. Universitas Negeri Medan.
- Harianto, E. (2020). *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Khaerunisa, K. (2018). *Penerapan Media Musikalisasi Puisi Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa X Mipa3 Sman 87 Jakarta*. *Pena Literasi*, 1(2), 124-137.
- Luthfiati, S. Z. (2015). *Minat Membaca Karya Sastra pada Siswa Kelas XII SMK Budhi Warman II Pekayon Jakarta Timur*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Memes, Wayan. (2009). *Model Pembelajaran Fisika di SMP*. Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah.

- Mirantin, A. (2018). *Analisis Makna Heuristik dan Hermeunitik Teks Puisi dalam Buku Syair-Syair Cinta Karya Khalil Gibran*. *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*, 7(1), 29-37.
- Nadlir, N. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 2(2), 339–352.
- Pradopo, Djoko, R. (2009). *Pengkajian Puisi*. Cetakan kesebelas. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwandari, G., Winata, W., & Suradika, A. (2021). *Pemberdayaan Pendidikan Melalui Kegiatan Pojok Membaca di Rawakalong*. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UJM (Vol. 1, No. 1)*.
- Purba, Antilan. (2001). *Sastra Kontemporer*. Medan: USU Press.
- Putri, D. R. (2019). *Keterampilan Berbahasa "Membaca Intensif"*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rahayu, Yulia Tri. (2018). *Penerapan Metode Partisipatori Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas VI SDN 6 Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017*. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 2 (2), 77-86.
- Rahayu, Yulia, T. (2018). *Penerapan Metode Partisipatori Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas VI SDN 6 Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017*. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 2 (2), 77-86.
- Rambe, R. N. K. (2018). *Penerapan Strategi Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Tarbiyah*, 25(1), 1–34.
- Riana, R. (2020). *Pembelajaran Sastra Bahasa Indonesia Di Sekolah*. *Warta Dharmawangsa*, 14(3), 418-427.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar Cetakan ke Tujuh*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, F., Sohibun, & Daruwati, I. (2016). *Pengaruh Penerapan Metode Penggunaan Metode Partisipatori Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 3 Rambah*. Riau. Universitas Pasir Pengaraian.
- Satinih. (2021). *Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran*. Jawa Barat: Universitas Pasundan.
- Sholeh, Hamid. (2011). *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Siregar, N. (2018). *Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Cooperative Script*. *Al-Razi: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Kemasyarakatan*, 18(2), 1-10.
- Sugiyono, D. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharianto, S. (2009). *Menuju Pembelajaran Sastra yang Apresiatif*. Semarang: Bandungan Institute.
- Suherman, E. (2007). *Hakikat Pembelajaran*. *Educare*. 4(2), 1-14.
- Sumiati dan Asra. (2015). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Supianti. (2018). *Penigkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIII.A SMP Muhammadiyah 1 Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Suroto. (1993). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Suyatno. (2004). *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Wahyuni, Y. P., & SD, S. P. (2021). *Peningkatan Kemampuan Mengapresiasikan Puisi dengan Menggunakan Strategi Pemodelan Siswa Kelas V SDN Sukosari Kota Madiun Tahun Pelajaran 2016/2017*. *Jurnal Refleksi Pembelajaran (JRP)*, 6(2), 80-88.
- Waluyo, Herman. J. (1987). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wellek, R., & Warren, A. (1995). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, 1(1), 1–46.